

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan jembatan bagi setiap individu untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan bagi dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan hal penting untuk membantu kemajuan bangsa dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Pendidikan merupakan hak setiap manusia tanpa terkecuali. Hal itu menjadi salah satu tujuan dari Negara Republik Indonesia yang telah dituangkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945, UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Indonesia sebagai negara yang merdeka dan berdaulat terus melakukan upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi setiap warganya, sehingga terus dilakukan pembaruan dalam segi regulasi maupun bantuan-bantuan yang diberikan oleh pemerintah demi mewujudkan pendidikan yang lebih baik dari masa ke masanya.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Kartu Indonesia Pintar adalah contoh dari beberapa bantuan pendidikan yang diberikan langsung oleh pemerintah kepada instansi pendidikan formal bahkan kepada peserta didik. Dalam memberikan bantuan secara langsung, diharapkan berdampak langsung juga dalam berjalannya kegiatan belajar mengajar dan peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar para peserta didik.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Bantuan ini membantu sekolah meningkatkan fasilitas dan sarana pendidikan, seperti perbaikan gedung, penambahan perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas olahraga, menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung. Selain itu, Dana BOS juga digunakan untuk pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan penyediaan materi ajar yang lebih baik, yang secara langsung mempengaruhi kualitas pengajaran. Keberadaan Dana BOS juga

mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang membantu mengembangkan minat dan bakat siswa serta meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan sosial. Bagian dari dana ini dapat dialokasikan untuk pelatihan dan peningkatan keterampilan siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, serta mendukung program bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengelola stres dan kesulitan belajar. Dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap materi pembelajaran dan fasilitas pendidikan, Dana BOS berkontribusi secara positif pada upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, asalkan dikelola dengan efektif dan akuntabel.

Hubungan antara motivasi belajar dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) memiliki pengaruh yang kompleks terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa memainkan peran sentral dalam pencapaian prestasi akademik yang baik. Namun, KIP, dengan unsur ekstrinsiknya, juga memiliki andil dalam membentuk motivasi siswa.

Dikutip dari dinas Pendidikan Jakarta timur, sekolah yang menerima bantuan dana BOS dan siswa penerima KIP terus meningkat dari tahun ketahun. Pada tahun 2022-2023 persentase penerimaan dana bantuan meningkat sebesar 0,55% baik SMA maupun SMK di wilayah Jakarta Timur (BPS Jakarta Timur, 2023).

Melihat banyaknya masalah dan kendala yang dialami dalam pelaksanaan bantuan Dana BOS dan KIP, secara langsung maupun tidak langsung juga berdampak pada motivasi belajar dan prestasi belajar siswa mengingat bahwa sarana dan prasarana, juga keadaan ekonomi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sehingga saya sebagai penulis akan menulis mengenai "Pengaruh Peruntukan Dana BOS dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa".

B. Identifikasi masalah

1. Pengelolaan Dana BOS belum optimal dalam memastikan alokasi dana sesuai dengan kebutuhan sekolah, menghambat potensi peningkatan fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung prestasi siswa.
2. Dampak motivasi intrinsik siswa akibat ketergantungan pada dukungan finansial dari KIP perlu dievaluasi untuk memastikan tidak terganggunya semangat belajar yang mendasar.
3. Evaluasi terhadap implementasi KIP dalam lingkungan pendidikan diperlukan untuk memahami sejauh mana program ini berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa dan apakah interaksi dengan faktor-faktor lain telah diperhitungkan dengan baik.

C. Pembatasan masalah

Penelitian ini akan memfokuskan pada hubungan antara peruntukkan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada tingkat SMA di Jakarta Timur. Penelitian ini akan membatasi analisis pada peruntukkan Dana BOS dan motivasi belajar (dengan penerima KIP sebagai variabel *dummy*) sebagai variabel independen serta prestasi belajar siswa sebagai variabel dependen. Data akan dikumpulkan melalui kuantitatif asosiatif dan akan dianalisis. Hasil penelitian ini dapat digeneralisasi hanya untuk populasi siswa di SMA di Jakarta Timur dan tidak dapat dianggap mewakili situasi di wilayah atau jenjang pendidikan lain.

D. Perumusan masalah

1. Bagaimana pengaruh peruntukkan dana BOS terhadap prestasi belajar siswa SMA Jakarta Timur?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Jakarta Timur?

3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar melalui prestasi belajar terhadap penerima KIP?
4. Bagaimana pengaruh peruntukkan dana BOS dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Jakarta Timur?
5. Bagaimana pengaruh peruntukkan dana BOS terhadap motivasi belajar siswa SMA Jakarta Timur?

E. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan teoritis: penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan baru bagi pembaca dan penulis.
2. Kegunaan praktis: penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk memecahkan masalah yang ada sehingga berguna bagi masyarakat sekitar.

